

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri kreatif ialah bagian yang tak terpisahkan dari ekonomi kreatif. Republik Indonesia menyadari bahwa ekonomi kreatif, yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat dan kreatifitas intelektual ialah harapan bagi ekonomi kreatif Indonesia untuk bangkit, bersaing dan unggul dalam perekonomian global. Perancangan logo Industri Kreatif pada waktu kerja praktek ini diharapkan mampu meningkatkan citra dari Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif Jatim.

Ekonomi industry ini mengalami evolusi pergeseran dari era pertanian lalu era industrialisasi disusul oleh era informasi yang disertai banyaknya penemuan baru di bidang teknologi infokom serta globalisasi ekonomi telah menggiring peradapan manusia ke suatu arena interaksi social baru. Industrialisasi telah menciptakan pola kerja, pola produksi dan pola distribusi yang lebih murah dan efisien. Penemuan baru di bidang teknologi infokom seperti internet,email,SMS, Global System for Mobile communication (GSM) telah menciptakan interkoneksi antar manusia yang membuat manusia menjadi semakin produktif. Globalisasi di bidang media dan hiburan juga telah mengubah karakter, gaya hidup dan perilaku masyarakat menjadi lebih kritis.

Sisi lain yang muncul dari fenomena tersebut adalah kompetisi yang semakin keras. Kondisi ini mengharuskan perusahaan mencari cara agar bisa menekan biaya semurah mungkin dan seefisien mungkin. Konsentrasi industry berpindah dari Negara barat ke Negara-negara berkembang, khususnya China dan Jepang, karena tidak bisa menyaingi biaya murah dan efisiensi mereka.

Ekonomi kreatif merupakan perwujudan dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi Negara-negara maju dan juga menawarkan peluang yang sama bagi Negara-negara berkembang. Pesan besar yang dibawa ekonomi kreatif adalah memanfaatkan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu *ide, talenta, dan kreativitas*.

Berdasarkan studi pemetaan industri kreatif yang dilaksanakan Departemen Perdagangan Tahun 2007 menggunakan acuan definisi industry kreatif yang sama sehingga industry kreatif dapat didefinisikan dengan "*Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut*".

Dalam suatu perusahaan atau organisasi memerlukan suatu logo yang dapat mewakili identitas perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia yang modern ini sebuah logo tentu saja sudah tidak asing lagi terdengar di telinga masyarakat. Logo menjadi salah satu bentuk symbol dari suatu perusahaan, organisasi, brand atau identitas perorangan yang memiliki makna tertentu. Dalam pembuatan suatu logo harus didasari dengan visi dan misi dari suatu perusahaan agar logo tersebut memiliki makna yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Pada sebagian orang menganggap logo ialah hal biasa dan mudah untuk dibuat, akan tetapi didalamnya tidak memiliki makna atau hanya sekedar menjiplak bentuk logo yang sudah ada dengan tujuan terlihat lebih bagus dan tidak repot untuk membuat bentuk baru. Logo merupakan symbol yang penting untuk identitas suatu perusahaan. Logo yang baik tentu saja memiliki kriteria yang menunjang dalam pembuatan logo antara lain : sederhana, mudah diingat dan dimengerti, tahan lama, tepat serta unik dan menarik. Di tempat kerja praktek Dewan Kesenian Jawa Timur saya berkesempatan membuat logo industry kreatif dimana disana dibutuhkan tenaga kerja yang mampu dalam pembuatan logo untuk pencitraan lembaga penguatan Jatim.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dijabarkan sebuah rumusan masalah “Bagaimana membuat Logo Industri Kreatif meningkatkan pencitraan lembaga penguatan ekonomi kreatif Jatim ”

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pembuatan logo ini ialah sebagai berikut :

1. Sebatas membuat logo yang dapat membantu meningkatkan citra lembaga penguatan ekonomi kreatif Jatim.
2. Pembuatan Logo Industry Kreatif dalam bentuk 2 Dimensi
3. Pembuatan Logo Industri Kreatif dalam bentuk 3 Dimensi

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek yang dilakukan adalah pembuatan Logo Industri Kreatif di Dewan Kesenian Jawa Timur ialah sebagai berikut :

1. Logo ini dibuat untuk meningkatkan citra Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif Jatim.
2. Logo dapat digunakan untuk membantu apabila ada kegiatan yang diadakan oleh Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif Jatim.

## 1.5 Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka manfaat dari pembuatan Logo ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan konsep dalam pembuatan logo industry kreatif.
2. Untuk meningkatkan pencitraan Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif.
3. Sebagai referensi dalam pembuatan logo untuk Desain Komunikasi Visual

### b. Manfaat Praktis

1. Membantu dalam pembuatan logo yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan acara Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif Jatim.
2. Meningkatkan citra Lembaga Penguatan Ekonomi Kreatif Jatim.

## 1.6 Pelaksanaan

### a. Detail Perusahaan

Nama perusahaan : Dewan Kesenian Jawa Timur

Jasa : Seni dan Budaya

Alamat : Jl. Genteng Kali no 85 Surabaya

Jawa Timur, Indonesia

Phone : ( 031 ) - 52402399 ,

Fax : -

e-mail : dk\_jatim@yahoo.com

Website : www.dkjatim.go.id

b. Periode

Tanggal pelaksanaan : 1 Juli 2013 – 14 Agustus 2013

Waktu : 08.30 – 16.30 WIB

### 1.7 Sistematika Penulisan

Agar para pembaca dapat memahami dengan mudah persoalan dan pembahasannya, maka penulisan dari laporan kerja praktek ini akan dibuat dengan sistematika yang nantinya terdiri dari beberapa bab yang di dalamnya terdapat penjabaran masalah yakni :

Pada **bab pertama** ini akan membahas tentang perumusan dan penjelasan masalah umum, sehingga nantinya akan diperoleh suatu gambaran umum mengenai seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis. Didalam bab ini akan menyangkut beberapa masalah yang nantinya akan meliputi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan dilanjutkan oleh Sistematika Penulisan Kerja Praktek.

Pada **bab kedua** ini akan membahas tentang teori penunjang yang diharapkan menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori atau tinjauan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh penulis

Pada **bab ketiga** ini akan membahas mengenai metode perancangan kerja yaitu bagaimana pelaksanaan kerja praktek, mulai dari teknik hingga progres kerja.

Pada **bab keempat** ini akan membahas tentang informasi umum Dewan Kesenian Jawa Timur, visi dan misi, struktur organisasi Dewan Kesenian Jawa Timur, dan kegiatan pelaksanaan yang ditawarkan Dewan Kesenian Jawa Timur.

Pada **bab kelima** ini akan membahas implementasi karya, dimana hasil perancangan selama melaksanakan kerja praktek di Dewan Kesenian Jawa Timur berdasarkan permasalahan dan metode perancangan yang telah dikerjakan.

Pada **bab keenam** ini akan membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan perancangan logo industry kreatif dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk perancangan logo bagi Dewan Kesenian Jawa Timur.